



Efektifitas Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT Indo Kordsa Tbk

Devi Dwi Nilasari

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Surabaya

Korespondensi penulis: devidwinila@gmail.com

Nuryadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Surabaya

Email: Nuryadi.stiepemuda@gmail.com

Jalan Bung Tomo No.08, 60245, Surabaya

Abstract: *This research aims to determine inventory turnover and accounts receivable turnover in increasing profitability at PT Indo Kordsa Tbk. The data studied is in the form of the financial statements of PT Indo Kordsa Tbk for 2018-2021. The data collection technique used is the documentation technique. The data analysis technique in this study is a qualitative descriptive analysis technique.*

The results of this study state that 1) inventory turnover that has been carried out by the company for 4 years has not been effective 2) receivable turnover that has been carried out by the company for 4 years has not been effective 3) profitability is considered less than optimal because the level of sales has decreased resulting in inventory turnover and receivable turnover not yet effective so that it has not been able to help obtain maximum profitability.

Keywords: *Inventory turnover, receivable turnover, profitability*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perputaran persediaan dan perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas pada PT Indo Kordsa Tbk. Data yang diteliti berupa laporan keuangan PT Indo Kordsa Tbk tahun 2018-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) perputaran persediaan yang telah dilakukan perusahaan selama 4 tahun belum efektif 2) perputaran piutang yang telah dilakukan perusahaan selama 4 tahun belum efektif 3) perolehan profitabilitas dinilai kurang maksimal karena tingkat penjualan menurun yang mengakibatkan perputaran persediaan dan perputaran piutang belum efektif sehingga belum mampu membantu perolehan profitabilitas yang maksimal.

Kata kunci: Perputaran persediaan, perputaran piutang, profitabilitas.

LATAR BELAKANG

Berbagai macam jenis kegiatan usaha terus berkembang setiap waktunya, baik usaha disektor jasa, dagang maupun manufaktur. Pengertian dari perusahaan manufaktur sendiri yaitu perusahaan yang melakukan kegiatan operasional mulai dari membeli, menyimpan, memproduksi serta menjual barang jadi. Oleh sebab itu, setiap perusahaan pasti akan mengadakan persediaan, khususnya perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur.

Menurut Lestiowati (2018:25) perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur memiliki sejumlah modal yang besar yang diinvestasikan di dalamnya, sehingga persediaan dianggap sebagai komponen yang penting. Oleh sebab itu, tingkat persediaan di dalam suatu perusahaan harus diperkirakan dengan pas agar sinkron dengan keperluan yang dibutuhkan. Persediaan yang berlebihan mengakibatkan munculnya kerugian bagi perusahaan karena akan menimbulkan penanaman modal yang berlipat ganda. Selain itu, jika tingkat persediaan berlebihan juga dapat meningkatkan resiko terjadinya kerugian yang ditanggung perusahaan akibat penurunan harga, penurunan mutu, terjadi kerusakan atau bahkan penurunan permintaan yang menyebabkan persediaan terbuang sia-sia. Sebaliknya, kelancaran kegiatan operasional perusahaan akan terhambat apabila persediaan terlalu kecil. Hal ini mengakibatkan perusahaan mengalami kekurangan sampai keterlambatan dalam memenuhi permintaan konsumen.

Dalam mengevaluasi manajemen pengelolaan persediaan, tiap perusahaan dapat menetapkan tingkat persediaan dengan cara mengukur perputaran persediaan. Pada dasarnya, perputaran persediaan yaitu rasio yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa cepat perputaran persediaan berputar. Kasmir (2019:180) berpendapat bahwa semakin kecil hasil dari rasio ini mengakibatkan kurang maksimalnya output yang diperoleh. Artinya, semakin lambat suatu perputaran persediaan maka semakin besar modal kerja yang tertanam dalam persediaan. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat profitabilitas akibat operasional penjualan tidak berjalan maksimal. Sebaliknya, jika perputaran persediaan semakin cepat maka jumlah modal yang tertanam semakin kecil yang berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

Selain perputaran persediaan, perputaran piutang menjadi faktor penting dalam peningkatan profitabilitas perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dengan melakukan transaksi penjualan baik secara *cash* maupun *credit*. Dengan adanya transaksi secara kredit maka akan muncul yang namanya piutang. Secara umum, piutang diartikan sebagai tagihan kepada konsumen atas terjadinya transaksi secara kredit (Mardiasmo, 2018:51). Dalam pengelolaan piutang, perusahaan dapat menentukan tingkat piutang tertentu untuk mengukur keefektifan perputaran piutang. Perputaran piutang yang berada dibawah tingkat perputaran tertentu menandakan bahwa perusahaan belum mampu melakukan penagihan piutang secara lancar. Menurut Kasmir (2019:176) jika rasio perputaran piutang semakin tinggi menunjukkan bahwa semakin rendah modal

kerja yang terlibat di dalam piutang, yang tentunya kondisi seperti ini baik bagi perusahaan karena semakin cepat piutang tersebut menjadi kas. Sebaliknya, apabila perputaran piutang semakin rendah menandakan adanya *over investment* di dalam piutang karena perusahaan tidak mampu mengelola perputaran piutang dengan baik.

PT Indo Kordsa merupakan perusahaan manufaktur sebagai penyuplai utama pasokan bahan penguat ban premium untuk sektor otomotif di Asia Tenggara. Berdasarkan berita dari Bisnis.com, sejak tahun 2018 PT Indo Kordsa mengalami penurunan penjualan, baik dari segi penjualan barang domestik maupun aktivitas ekspor. Dengan terjadinya penurunan penjualan ini menunjukkan bahwa terjadi permasalahan yang berkaitan dengan perputaran persediaan dan perputaran piutang serta tingkat profitabilitas perusahaan, karena perputaran persediaan dan perputaran piutang merupakan salah satu faktor pendorong perolehan profitabilitas atas dasar penjualan.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul “Efektifitas Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT Indo Kordsa Tbk”.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Perputaran Persediaan

Menurut K.R Subramanyam (2017:69) menjabarkan bahwasanya arti dari perputaran persediaan merupakan alat ukur yang mempergunakan beban pokok penjualan sebagai tolak ukur tingkat penjualan, hal ini disebabkan oleh pelaporan persediaan didasarkan pada seluruh biaya perolehan dan bukan berasal dari biaya eceran atau ritel. Sedangkan pengertian perputaran persediaan menurut teori Kasmir (2019:180) yaitu alat ukur yang dipergunakan untuk menghitung seberapa cepat permodalan yang diinvestasikan pada persediaan berganti dalam kisaran waktu yang telah ditentukan. Jika output rasio ini tinggi, menandakan bahwasanya perusahaan telah beroperasi dengan efektif serta efisien.

Berdasarkan pendapat kedua ahli diatas tentang perputaran persediaan, maka dapat diambil arti bahwa perputaran persediaan merupakan sebuah alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menilai seberapa sering persediaan di gudang terjual kepada konsumen.

Pengertian Perputaran Piutang

Kasmir (2019:176) menjabarkan definisi dari perputaran piutang adalah alat ukur yang dipergunakan untuk menghitung waktu yang dibutuhkan selama satu periode dalam menagih piutang. Apabila hasil perputaran piutang semakin cepat membuktikan bahwa seluruh permodalan yang tertanam di dalam piutang semakin sedikit dan pastinya keadaan tersebut semakin baik bagi organisasi pelaku usaha. Namun sebaliknya, apabila hasil perputaran piutang semakin lambat menunjukkan bahwa terdapat penanaman modal yang berlebihan. Sedangkan menurut Prihadi (2020:151) memaknai perputaran piutang sebagai kecakapan perusahaan dalam mengelola penjualan secara non tunai serta aturan-aturannya

Berdasarkan pendapat kedua ahli diatas, maka dapat diinterpretasikan bahwasanya perputaran piutang adalah suatu metode yang berfungsi untuk mengukur tingkat kecepatan pengumpulan piutang.

Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Aldila (2019:108) rasio profitabilitas dapat diartikan sebuah alat ukur yang dimanfaatkan untuk mengetahui kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan laba dalam suatu jangka waktu. Sedangkan menurut teori Kasmir (2019:196) definisi atau arti dari rasio profitabilitas ialah alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecakapan perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan.

Dengan adanya pendapat diatas, dapat diambil sebuah pengertian bahwa rasio profitabilitas merupakan skala yang digunakan dalam mengukur kecakapan suatu badan usaha dalam meningkatkan laba dalam jangka waktu tertentu.

Pengertian *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) adalah skala yang digunakan untuk menilai besaran keuntungan bersih atas penjualan bersih. Jika margin laba bersih semakin tinggi maka semakin besar perolehan laba bersih dari kegiatan penjualan. Sebaliknya, jika margin laba bersih semakin rendah menunjukkan bahwa laba bersih yang didapatkan juga semakin kecil. Hal ini terjadi akibat kecilnya perolehan laba sebelum adanya pajak (Hery, 2018:198). Sedangkan menurut Kasmir (2019:200) menjelaskan bahwa pengertian dari margin laba bersih ialah tolak ukur keuntungan dengan cara melakukan perbandingan antara penjualan dengan laba bersih.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat ditarik sebuah opini bahwa margin laba bersih merupakan skala yang digunakan dalam mengukur keuntungan dari penjualan yang didapatkan dari laba bersih dibagi dengan penjualan bersih.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diimplementasikan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena bertujuan untuk mengeksplorasi kondisi sasaran utama penelitian yang bersifat alamiah atau apa adanya.

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data numerik atau bisa disebut dengan kuantitatif. Data kuantitatif yang berbentuk numerik atau angka ini dapat diolah serta di analisis menggunakan rumus matematika sehingga nantinya menghasilkan output berupa angka yang kemudian akan diinterpretasikan dalam deskripsi kalimat.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Indo Kordsa Tbk yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berlangsung dari Desember 2022 sampai Juni 2023.

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah data sekunder. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan PT Indo Kordsa Tbk tahun 2018-2021 yang diunggah pada website Bursa Efek Indonesia.

Analisa Data

Pada penelitian ini peneliti memproses dan menganalisis data sebelumnya yang telah terkumpul menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Tahap awal dimulai dari pengumpulan data, pemilahan data, pengolahan data sampai berada pada tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tahun 1981 didirikan sebuah perusahaan dengan nama PT Branta Mulia yang kini berubah nama menjadi PT Indo Kordsa. Sejak awal pendiriannya, perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi bahan penguat ban premium

dikawasan Asia Tenggara. Tahun 1985, perusahaan membuka pabrik kain ban pertamanya di daerah Citeureup Bogor. Selang beberapa tahun kemudian, perusahaan telah bergabung di Bursa Efek Indonesia dengan nama PT Branta Mulia Tbk (BRAM). Kemudian di tahun 1990 perusahaan mendirikan perusahaan patungan di negara Thailand untuk memproduksi kain ban dengan nama Thai Branta Mulia Co.Ltd. Pada tahun yang sama juga terjalin *cooperation* dengan Teijin Limited Jepang dengan nama PT Branta Mulia Teijin Indonesia yang beroperasi untuk memproduksi benang polyester. Pada tahun 2007 perusahaan mengubah nama menjadi PT Indo Kordsa Tbk yang sampai saat ini masih beroperasi dengan misi untuk menciptakan output produk dengan kualitas terbaik, kinerja dengan profesionalise yang tinggi serta komitmen yang kuat untuk memberikan pelayanan maksimal kepada para pelanggan.

Paparan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh beberapa data dari laporan keuangan khususnya yang berada pada laporan neraca dan laba rugi yang dianggap diperlukan dalam penyelesaian penelitian ini.

Tabel 1
Data Laporan Keuangan

Tahun	Penjualan	Persediaan	Rata-rata Piutang	Laba Bersih
2018	264.440.260	53.942.065	40.942.763	19.377.050
2019	245.619.303	45.231.189	36.798.803	14.582.693
2020	168.492.294	43.291.156	33.780.787	(4.045.417)
2021	259.766.696	63.505.701	43.600.067	26.438.801

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Selanjutnya dari data diatas dilakukan pengolahan menggunakan rumus yang sesuai sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil Penelitian

1. Perputaran persediaan

Untuk mengolah perputaran persediaan maka dapat dicari dengan membandingkan antara penjualan dengan persediaan sehingga didapat hasil sebagai berikut:



Sumber : Data diolah

Gambar 1. Diagram perputaran persediaan

Dari gambar 1 diatas dapat diketahui bahwa selama jangka waktu 4 tahun telah terjadi fluktuasi terkait dengan tingkat perputaran persediaan. Pada tahun 2018 tingkat perputaran persediaan yang terjadi sebesar 4,90 kali. Kemudian pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2019 terjadi kenaikan perputaran persediaan menjadi 5,43 kali. Pada tahun 2020 terjadi penurunan kembali menjadi 3,89 kali. Dan naik lagi menjadi 4,09 kali pada tahun 2021. Dan secara keseluruhan, mulai tahun 2018 sampai tahun 2021 tiap tahun perputaran persediaan belum mampu mencapai standart industri sebanyak 20 kali. Hal ini terjadi akibat penurunan penjualan dan persediaan.

2. Perputaran Piutang

Untuk mengolah perputaran piutang maka dapat dicari dengan membandingkan antara penjualan dengan rata-rata piutang sehingga didapat hasil sebagai berikut :



Sumber : Data diolah

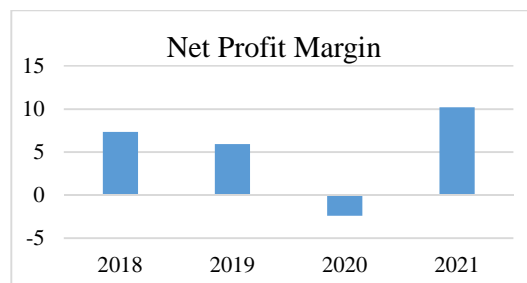
Gambar 2. Diagram perputaran piutang

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat dilihat perkembangan tingkat perputaran piutang yang terjadi pada PT Indo Kordsa Tbk dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2018 tingkat perputaran piutang yang berhasil dijalankan sebesar 6,45 kali. Untuk tahun selanjutnya terjadi kenaikan yang tergolong tipis yakni sebesar 6,67 kali. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2020 perputaran piutang mengalami penurunan menjadi 4,98 kali.

Dan di tahun 2021 terjadi kenaikan lagi sebesar 5,95 kali. Dilihat dari grafik perkembangan yang ada, tingkat perputaran piutang tiap tahunnya bahkan secara keseluruhan selama empat tahun tersebut masih jauh dibawah rata-rata standart industri sebesar 15 kali. Hal tersebut terjadi karena semakin kecilnya penjualan dan piutang perusahaan.

3. Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

Untuk mengolah data profitabilitas yang dihitung menggunakan net profit margin maka dapat dicari dengan membandingkan antara laba bersih dengan penjualan kemudian dikali 100% sehingga didapat hasil sebagai berikut:



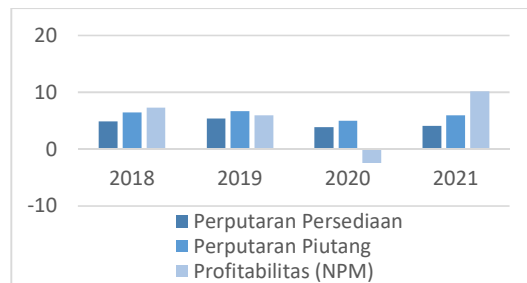
Sumber : Data diolah

Gambar 3. Diagram *Net Profit Margin*

Dari gambar 3 diatas dapat dilihat pertumbuhan dari *net profit margin* untuk tahun 2018 sampai tahun 2021. Pada tahun 2018 net profit margin atau margin laba bersih yang diperoleh perusahaan sebesar 7,32%. Kemudian untuk tahun berikutnya sebesar 5,93%. Selanjutnya pada tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup drastis bahkan terjadi kerugian yakni sebesar (2,40%). Dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan yang cukup tinggi menjadi 10,17%.

Dari tahun 2018 sampai dengan 2020 dapat dilihat bahwa terus menerus terjadi penurunan pada *net profit margin* perusahaan. Terjadinya hal tersebut disebabkan karena menurunnya keuntungan yang diterima perusahaan. Untuk tahun 2021 perusahaan mulai melakukan perbaikan terhadap operasional kerja sehingga tingkat penjualan mulai naik dan keuntungan yang diperoleh pun lebih tinggi dari 3 tahun terakhir.

4. Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Profitabilitas (Net profit margin)



Sumber : Data diolah

Gambar 4. Diagram hasil keseluruhan

Sehubungan dengan gambar 4 diatas dapat dilihat dengan jelas mengenai perkembangan antara perputaran persediaan, perputaran piutang serta profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). Selama rentang waktu 4 tahun yang dimulai pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 terjadi perkembangan yang tidak tetap. Artinya, telah terjadinya progres naik turun di dalam operasional perusahaan. Pada tahun 2018 menuju tahun 2019 terjadi kenaikan pada perputaran persediaan dan perputaran piutang namun tidak diikuti kenaikan pada profitabilitas. Selanjutnya pada tahun 2019 menuju tahun 2020 perputaran persediaan dan perputaran piutang mengalami penurunan yang disusul dengan menurunnya profitabilitas yang diterima perusahaan. Sedangkan untuk tahun 2020 sampai tahun 2021 terdapat kenaikan pada perputaran persediaan serta perputaran piutang yang disertai kenaikan pada profitabilitas.

Pembahasan

1. Perputaran persediaan pada PT Indo Kordsa Tbk tahun 2018-2021.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa secara keseluruhan untuk output dari perputaran persediaan masih jauh dibawah standart industri. Hal ini terjadi karena turunnya tingkat penjualan yang dimiliki perusahaan. Sejak tahun 2018 sampai 2020 volume penjualan yang di jalankan perusahaan semakin menurun. Penyebab volume penjualan yang dimiliki perusahaan yang bergerak di sektor otomotif ini semakin menurun karena adanya peraturan pemerintah terkait diberlakukannya pembatasan perjalanan dan pembatasan sosial (PSBB) akibat penyebaran virus Covid-19 sehingga aktivitas ekspor impor juga dibatasi (Youlanda 2021). Dari hal tersebutlah yang mengakibatkan persediaan pada perusahaan pun semakin

sedikit karena menyesuaikan dengan tingkat penjualan. Dengan adanya keadaan seperti itu maka juga berakibat pada perputaran persediaan yang semakin melambat. Jika perputaran persediaan lambat maka output yang dihasilkan pun kurang maksimal, sebagaimana hal ini dinyatakan oleh (Kasmir, 2019:180). Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa apabila kegiatan jual beli semakin lambat maka profit atau keuntungan pun akan semakin lama di dapat perusahaan. Untuk tahun 2021 perusahaan mulai ada perbaikan terhadap tingkat persediaan dan penjualan karena penyebaran virus Covid-19 mulai berkurang. Volume penjualan naik sejalan dengan naiknya persediaan. Namun untuk perputaran persediaan juga belum mencapai standart industri. Maka bisa dikatakan belum efektif nya perputaran persediaan yang terjadi dalam perusahaan.

2. Perputaran piutang pada PT Indo Kordsa Tbk tahun 2018-2021.

Berdasarkan hasil penganalisisan data menunjukkan terjadinya ketidakstabilan terhadap tingkat perputaran piutang perusahaan. Sejak tahun 2018-2020 perusahaan secara terus menerus mengalami pengurangan pada penjualan serta piutang karena dampak virus Covid-19. Turunnya piutang sejalan dengan turunnya penjualan, karena saat penjualan menurun artinya sedikit berkurangnya transaksi jual beli yang terjadi baik secara cash maupun kredit. Perusahaan yang seharusnya menerima profit dalam jumlah yang lebih besar karena pengembalian perputaran piutang malah akan mengalami penurunan profit karena tingkat penjualan yang kurang maksimal. Untuk tahun 2021 terjadi kenaikan penjualan beserta piutang yang mengakibatkan naiknya perputaran piutang dari tahun sebelumnya. Namun hal itu nyatanya belum juga mampu mencapai target perputaran yang diinginkan. Sehingga secara keseluruhan perputaran piutang belum efektif.

3. Perputaran persediaan dan perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas pada PT Indo Kordsa Tbk tahun 2018-2021.

Secara keseluruhan untuk perputaran persediaan, perputaran piutang serta profitabilitas yang dinilai dengan *Net Profit Margin* (NPM) belum mampu mencapai rata-rata standart industri. Hal ini terjadi karena pada tahun 2018 sampai tahun 2020 perusahaan terus mengalami penurunan penjualan akibat diberlakukannya pembatasan perjalanan dan pembatasan sosial (PSBB) sehingga perusahaan kesulitan dalam melakukan kegiatan ekspor impor. Dengan terjadinya penurunan penjualan maka mengakibatkan operasional produksi yang semakin menurun sehingga menjadikan

perputaran persediaan dan perputaran piutang juga berputar semakin lambat. Dengan begitu, maka perusahaan belum mampu menjalankan kegiatan penjualan yang maksimal baik secara cash maupun kredit untuk menghasilkan profitabilitas yang maksimal. Setelah mengalami penurunan produktifitas selama kurang lebih 3 tahun, perusahaan mulai memperbaiki kinerjanya sehingga terjadi kenaikan penjualan di tahun 2021. Bertambahnya jumlah persediaan dan piutang perusahaan sejalan dengan naiknya jumlah penjualan yang dilakukan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan yang telah dilakukan perusahaan selama 4 tahun dikatakan belum efektif. Hal ini terjadi karena penjualan menurun yang mengakibatkan perputaran persediaan tidak dapat berputar secara optimal sehingga hasil rasio perputaran persediaan masih berada dibawah rata-rata standart industri sebanyak 20 kali.
2. Perputaran piutang pada perusahaan masih belum mampu mencapai rata-rata standart industri sebanyak 15 kali. Hal ini dapat terjadi akibat penurunan penjualan sehingga berkurangnya transaksi yang terjadi di perusahaan baik secara cash maupun kredit.
3. Perolehan profitabilitas dinilai kurang maksimal karena tingkat penjualan menurun yang mengakibatkan perputaran persediaan dan perputaran piutang kurang efektif sehingga belum mampu membantu perolehan profitabilitas yang maksimal.

Saran

Bersadarkan kesimpulan yang tertera diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan PT Indo Kordsa Tbk agar profitabilitas dapat diterima maksimal, maka perlu memperhatikan serta meningkatkan lagi dalam pengelolaan penjualannya. Selain itu, sebaiknya perusahaan juga memperhatikan pengelolaan

perputaran persediaan dan perputaran piutang agar dapat mencapai rata-rata standart industri sehingga pengembalian perputaran tersebut menjadi maksimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel dan jangka tahun yang lebih panjang agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan lebih berkembang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Terimakasih kepada Bapak Dr. H. Nuryadi, S.Sos., M.M yang telah memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Aldila, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (R. Hermawan (ed.)). Pamekasan Jawa Timur, Duta Media Publishing.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.); Cetakan 3). Jakarta, PT Grasindo.
- K.R Subramanyam. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis* (Edisi 11). Jakarta Selatan 12610, Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 12). Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada.
- Laporan keuangan PT Indo Kordsa Tbk. <https://www.idx.co.id/>. Diakses pada 18 Februari 2023
- Lestiowati, R. (2018). Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 25–39. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.562>
- Lorenzo. (2020). (<https://m.bisnis.com/amp/read/20200327/192/1218771/ekspor-turun-laba-bersih-indo-kordsa-bram-tergerus>). Diakses pada 18 Desember 2022
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan* (Maya (ed.); Edisi Terb). Yogyakarta, Andi 2018.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Youlanda, E. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Altman Z-Score Sebelum Dan Sesudah Covid-19*. 19.